

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sanitasi pasar merupakan suatu upaya pencegahan penyakit yang menitikberatkan kegiatan pada usaha kesehatan lingkungan pasar sesuai dengan prinsip-prinsip hygiene sanitasi baik kepada individu maupun kelompok yang ada di pasar guna mewujudkan terciptanya pasar sehat. Pasar sehat adalah kondisi pasar yang bersih aman, nyaman, dan sehat yang diwujudkan melalui kerjasama seluruh masyarakat terkait dalam menyediakan pangan yang aman dan bergizi bagi masyarakat.

Kewajiban pasar untuk melaksanakan sanitasi pasar tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran dan penularan penyakit berpotensi wabah termasuk Avian Influenza, sehingga perlu dikembangkan Program Pasar Sehat guna mewujudkan pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat, khususnya pasar tradisional. Dalam penerapannya ditekankan pada perilaku pedagang, pengelola dan pengunjung untuk hidup bersih, sehat dan higienis

Dampak dari sanitasi yang kurang baik dari aktivitas yang ada di pasar dapat menyebabkan gangguan terhadap keindahan dan timbulnya berbagai vektor penyebab penyakit sehingga dapat mengurangi kenyamanan baik bagi pedagang maupun pembeli. Penerapan pasar sehat diharapkan dapat memajemen seluruh faktor resiko kesehatan biologis dan lingkungan yang berhubungan dengan kejadian penyakit untuk mengurangi potensi penularan/penyebarannya terhadap dan antar tempat, hewan dan manusia (Menteri Kesehatan RI, 2008)

Pasar Besar Kota Madiun merupakan pasar induk atau pasar tradisional terbesar yang ada di Kota Madiun dengan luas area 16.710 m<sup>2</sup>,

jumlah bedag aktif sebanyak 1.566, dan jumlah pedagang 1.122. Konsep bangunan pasar ini lebih modern disbanding dengan pasar tradisional lainnya. Pasar Besar Kota Madiun terdiri deri 3 lantai yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang cukup memadai, menjadikan Pasar Besar Kota Madiun merupakan tujuan belanja yang cukup representatif di Kota Madiun (Profil Dinas Pasar, 2016).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 519/MENKES/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat salah satu lingkup sanitasi yang harus diperhatikan yaitu kamar mandi dan toilet. Jika tidak dikelola dengan baik, kamar mandi dan toilet dapat menjadi sumber pencemaran dan sumber penularan penyakit (Indrawati, 2016). Oleh sebab itu penelitian ini difokuskan pada pengelolaan kamar mandi dan toilet di Pasar Besar Kota Madiun

Dalam survei pendahuluan di Pasar Besar Kota Madiun didapatkan hasil di dalam kamar mandi dan toilet dan sekitarnya dengan kondisi lantai kotor, munculnya bau tidak sedap yang menyebar disekitar lokasi, belum terpisahnya bilik antara laki-laki dan perempuan, dan lokasi penjual makanan atau bahan pangan yang berdekatan dengan kamar mandi dan toilet.

Berdasarkan latar belakang diatas dan pertimbangan penulis dilakukan pengkajian dengan judul : **“PENGELOLAAN KAMAR MANDI DAN TOILET DI PASAR BESAR KOTA MADIUN TAHUN 2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan hasil :

1. Adanya bau tidak sedap di sekitar kamar mandi/toilet di lantai 1 Pasar Besar Kota Madiun yang menyebar disekitar lokasi
2. Didapatkan kamar mandi/toilet yang berdekatan dengan tempat penjualan makanan atau bahan makanan di Pasar Besar Kota Madiun

3. Terdapat lantai kamar mandi dengan keadaan kotor di Pasar Besar Kota Madiun
4. Terdapat kamar mandi tanpa pemisah laki-laki dan perempuan di Pasar Besar Kota Madiun

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan observasi awal dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengelolaan kamar mandi dan toilet di pasar besar Kota Madiun Tahun 2020?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum  
Mengetahui pengelolaan kamar mandi dan toilet di Pasar Besar Kota Madiun.
2. Tujuan Khusus
  - a. Menilai Kelengkapan fasilitas Kamar Mandi dan toilet di Pasar Besar Kota Madiun
  - b. Menilai kualitas fisik lingkungan Kamar Mandi dan Toilet di Pasar Besar Kota Madiun
  - c. Menilai kesesuaian persyaratan kesehatan lingkungan Kamar Mandi dan Toilet di Pasar Besar Kota Madiun
  - d. Menganalisis Pengelolaan Kamar Mandi dan toilet Pasar Besar Kota Madiun

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Untuk Pemerintah Kota Madiun  
Menambah keefektifan dan efisiensi dalam melakukan usaha pengelolaan fasilitas sanitasi sehingga didapatkan lingkungan pasar yang bersih dan sehat
2. Untuk Instansi Terkait / Dinas Pasar  
Sebagai bahan masukan / pertimbangan dalam upaya pengelolaan dan pengamanan fasilitas sanitasi

3. Untuk Akademi

Menambah bacaan untuk memperluas wawasan bagi pihak Akademi  
Kampus khususnya di bidang sanitasi pasar

4. Untuk Penulis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari  
perkuliahan

5. Untuk Masyarakat

Dapat berpartisipasi dalam upaya mewujudkan pasar sehat

6. Untuk Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih  
lanjut dan lebih mendalam